

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak lepas dari peran guru. Karena peran guru sangatlah penting dalam suatu pembelajaran. Kegagalan dalam mengajar memang tidak selayaknya terjadi, namun demikian ketika keadaan berbicara lain maka sudah menjadi kewajiban bagi seorang guru untuk mengadakan perbaikan atau tindakan sehingga materi yang diajarkan menjadi berhasil sesuai dengan harapan. Dalam pendidikan jasmani terdapat pembelajaran permainan bolavoli.

Permainan Bolavoli merupakan olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim. Masing-masing regu memiliki enam orang pemain dengan menggunakan lapangan yang berbentuk segi empat panjang dan ditengah-tengah lapangan dibentangkan pemisah yaitu net. Pendapat William G. Morgan yang dikutip oleh Agus Kristiyanto (2010:11) mengatakan bahwa Bolavoli adalah permainan yang dapat dimainkan didalam maupun diluar ruangan dengan sangat leluasa oleh banyak pemain dan tidak ada batasan jumlah pemain yang standar dalam permainan tersebut, sasarannya adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi, dari satu wilayah ke wilayah lain. Oleh karena itu diperlukan ketrampilan gerak dasar bolavoli yang baik sehingga dapat memainkan bolavoli dengan efektif dan efisien. Permainan Bola Voli Mini adalah salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan Bola Voli Mini ini ada perbedaan dengan permainan bola voli pada umumnya, karena dalam permainan bola voli mini jumlah pemain yang

dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dilapangan dengan 2 orang cadangan dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PP. PBVSI, 1995: 73).

Gerak dasar dalam permainan bolavoli mini adalah langkah awal dalam pembelajaran bolavoli. Pada permainan bolavoli mini terdapat gerak dasar di antaranya adalah *passing*, *service*, *smash*, dan *block*. Pada pembelajaran permainan bolavoli mini di Sekolah Dasar hendaknya dapat membentuk ketrampilan gerak dasar bagi anak-anak. Melalui berbagai ketrampilan gerak dasar akan dapat meningkatkan aktivitas pengembangan anak. Dengan demikian, peserta didik akan berinteraksi dengan peserta didik yang lainnya. Kesulitan dalam melakukan gerak dasar permainan menjadi salah satu permasalahan yang sering dihadapi guru maupun peserta didik dalam pembelajaran adalah peserta didik belum mengenal gerakan dasar permainan bola voli mini, saat melakukan permainan bolavoli mini peserta didik hanya bermain dengan gerakan sebisanya mereka. Kesalahan-kesalahan ini merupakan suatu permasalahan yang sering ditemukan pada sekolah-sekolah.

Permasalahan pembelajaran gerak dasar permainan bolavoli mini ditemukan di SD N Mangkubumen Kulon No.83 Laweyan Surakarta. Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman mengajar saat magang menunjukkan bahwa peserta didik kelas V SD N Mangkubumen Kulon No.83 Laweyan Surakarta secara umum belum bisa memenuhi kriteria kualitatif untuk gerak dasar *passing* bawah yang ditinjau dari hasil penilaian tes *passing* bawah di tempat dengan jumlah peserta didik 24 peserta didik dinyatakan lulus hanya 35% (16 peserta didik) sedangkan jumlah peserta didik yang tidak lulus mencapai 65% (8 peserta didik). Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang tersusun di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belum optimal serta apa yang ada di RPP berbeda dengan lapangan saat mengajar yang menekankan pada penguasaan teknik. Dalam pembelajaran gerak dasar permainan bola voli mini guru lebih menggunakan metode pembelajaran yang pasif dan kurang begitu memotivasi peserta didik untuk melaksanakan materi yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar, dimana peserta didik kurang paham terhadap materi yang

di sampaikan oleh guru dan berdampak minimnya pengetahuan. Kebanyakan peserta didik hanya bermain asal-asalan dan sebagian peserta didik khususnya perempuan hanya duduk. Hal ini berdampak munculnya rasa jenuh, bosan dan peserta didik cenderung pasif dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan dalam mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar gerak dasar permainan bolavoli mini khususnya pada gerak dasar *passing* bawah peserta didik kelas V SD N Mangkubumen Kulon No.83 Laweyan Surakarta adalah pendekatan bermain. Pendekatan bermain adalah bentuk permainan yang mengaplikasikan teknik ke dalam suatu permainan atau belajar teknik suatu cabang olahraga yang dikemas dalam bentuk permainan. Adapun permainan yang akan diterapkan sebagai pendekatan bermain yaitu 1. *Passing* dengan permainan *Tunel Ball*, 2. *Passing* dengan permainan *Pass and Follow*, 3. *Passing* dengan permainan *Bob Ball*, 4. *Passing* dengan permainan Bola gantung, 5. *Passing* dengan permainan *Circle Pass*. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan bermain yaitu karena dengan bermain peserta didik dapat mengembangkan fisik, mental, emosional, intelektual, dan sosial. Melalui pendekatan bermain anak diberikan kebebasan untuk mengekspresikan kemampuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti ingin memberikan solusi pada peserta didik kelas V SD N Mangkubumen Kulon No.83 Laweyan Surakarta dengan judul “Penerapan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar *Passing* Bawah Bolavoli Mini Pada Peserta Didik Kelas V SD N Mangkubumen Kulon No.83 Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018”. Diharapkan dengan adanya penelitian dengan model pembelajaran pendekatan bermain peserta didik menjadi semangat dan tidak mengalami kejenuhan didalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran gerak dasar permainan bolavoli mini pada peserta didik kelas V SD N Mangkubumen Kulon No.83 Laweyan Surakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Penerapan pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar Gerak Dasar *Passing* Bawah Permainan bolavoli mini pada peserta didik kelas V SD N Mangkubumen Kulon No.83 Laweyan Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Penerapan Pendekatan Bermain**

Penerapan pendekatan bermain dalam penelitian ini adalah melakukan pembelajaran dengan metode bermain. Permainan tersebut antara lain: *Passing* dengan Permainan *Tunnel Ball*, *Passing* dengan Permainan *Pass and Follow*, *Passing* dengan permainan *Bob Ball*, *passing* dengan permainan Bola Gantung, *Passing* dengan permainan *circle pass* dan penilaian gerak dasar permainan bolavoli. Permainan ini bertujuan untuk memudahkan penyampain informasi dan mudah dipahami oleh peserta didik.

### **2. Hasil belajar gerak dasar permainan bolavoli mini**

Hasil belajar gerak dasar permainan bolavoli mini merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan penerapan pendekatan bermain. Hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotor.

## **C. Tujuan**

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar *passing* bawah permainan bolavoli mini melalui pendekatan bermain pada peserta didik kelas V SD N Mangkubumen Kulon No.83 Laweyan Surakarta tahun pembelajaran 2017/2018.

#### **D. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi peserta didik, guru, dan sekolah di SD N Mangkubumen Kulon No.83 Laweyan Surakarta, secara rinci manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik :
  - a. Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.
  - b. Dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes dan mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran bolavoli mini.
  - c. Sebagai bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar bolavoli mini ini.
2. Bagi Guru Penjasorkes :
  - a. Untuk meningkatkan kreatifitas guru penjasorkes dalam pembelajaran penjasorkes agar diperoleh hasil belajar yang optimal.
  - b. Sebagai bahan masukan guru dalam memilih alternatif untuk meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya secara profesional, terutama dalam pembelajaran penjasorkes.
  - c. Dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi Lembaga Pendidikan (Sekolah) :

Sebagai bahan masukan, saran dan informasi terhadap sekolah, instansi, lembaga penddikan untuk mengembangkan strategi belajar mengajar yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan kuantitas hasil belajar peserta didik.